

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kacang panjang merupakan salah satu tanaman hortikultura yang penting di Indonesia. Tanaman ini memiliki nilai ekonomis yang tinggi dalam sektor pasar. Kacang panjang merupakan salah satu tanaman sayuran sebagai sumber vitamin dan mineral. Fungsinya sebagai pengatur metabolisme tubuh, meningkatkan kecerdasan dan ketahanan tubuh memperlancar proses pencernaan karena kandungan seratnya yang tinggi (Bastianus dkk., 2014) Untuk memenuhi kebutuhan sektor pasar maka diperlukan dukungan oleh benih unggul yang berkualitas.

Penyediaan benih unggul memegang peranan yang penting untuk mendapatkan hasil produksi yang maksimal agar membantu mencukupi kebutuhan sektor pasar. Menurut Alabi (2019), Benih merupakan input penting bagi peningkatan produksi dan produktivitas, jika semua petani menggunakan benih yang berkualitas maka dapat meningkatkan hasil panen, menjaga ketersediaan stok pangan, serta dapat meningkatkan pendapatan petani dari hasil penjualan produksi. Benih kacang panjang yang unggul dapat diproduksi di PT. Bisi International Tbk. dengan teknik produksi benih yang benar dan tepat. Melalui Magang Kerja Industri (MKI) di PT. Bisi International Tbk mampu memberikan wawasan yang lebih luas untuk mengetahui proses penyediaan benih mulai dari budidaya sampai ke pemasaran benih pada komoditas tanaman kacang panjang dengan teknik produksi benih yang benar dan tepat sehingga didapatkan benih yang unggul yang berkualitas.

1.2 Tujuan Magang Kerja Industri

1.2.1 Tujuan umum

- a. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap perbedaan metode antara teori kampus dan praktik industri.
- b. Meningkatkan wawasan mahasiswa mengenai ilmu dan keterampilan di luar lingkungan akademik melalui kerja industri

- c. Mempersiapkan mahasiswa untuk memahami kondisi kerja nyata di lapangan.
- d. Memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai bidang keahlian, serta kemampuan dalam menerapkan teknik produksi benih

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) ini adalah:

- a. Mahasiswa diharapkan mampu memperoleh dan menerapkan pengetahuan seputar manajemen teknik budidaya beberapa kacang panjang trial di PT. BISI Internasional Tbk. Farm Kencong.
- b. Mahasiswa di harapkan mampu melakukan dan memahami beberapa varietas tanaman yang ada pada budidaya kacang panjang di PT. BISI Internasional Tbk. Farm Kencong sesuai standart SOP yang berlaku.
- c. Mahasiswa diharapkan dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan yang ada dalam budidaya kacang panjang di PT. BISI Internasional Tbk. Farm Kencong serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.

1.3 Manfaat Magang Kerja Industri

1.3.1 Bagi Mahasiswa

Mahasiswa lebih terlatih dan terampil dalam pekerjaan lapang karena menambahnya wawasan serta ilmu pengetahuan baru baik secara tertulis ataupun lapang di bidang produksi benih beberapa tanaman khususnya produksi benih cabai keriting.

1.3.2 Bagi Perguruan Tinggi

Terbangunnya hubungan kerja sama yang baik antara perusahaan dan perguruan tinggi, guna melatih dan meningkatkan skill dan softskill mahasiswa melalui Magang Kerja Industri (MKI) dan mempermudah jalinan baik di bidang dunia kerja bagi alumni perguruan tinggi.

1.3.3 Bagi Perusahaan

- a. Menggunakan tenaga kerja mahasiswa Magang Kerja Industri (MKI), sesuai penempatan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan dalam bidang pertanian.
- b. Untuk melaksanakan CSR (*Corporate Social Responsibility*) Perusahaan utamanya pada Perguruan Tinggi sekitar lokasi pabrik.

1.4 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

MKI (Magang Kerja Industri) dilaksanakan di greenhouse dan lahan produksi PT. BISI Internasional Tbk. Farm Kencong yang berlokasi di dusun Kencong Tengah, Desa Kencong, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri 64293. Magang Kerja Industri dilaksanakan selama 4 bulan yang dimulai tanggal 3 Februari sampai dengan 3 Juni 2025.

1.5 Metode Pelaksanaan

1.5.1 Praktek lapang

Kegiatan praktik lapangan dilaksanakan berdasarkan arahan dari pembimbing di lokasi, dengan mempertimbangkan materi yang wajib diikuti oleh peserta Magang Kerja Industri (MKI). Mahasiswa diwajibkan berperan aktif dalam berbagai aktivitas bersama karyawan atau pekerja, layaknya seorang tenaga kerja. Selain itu, mahasiswa juga dituntut untuk mematuhi standar operasional prosedur (SOP) dan peraturan yang berlaku di perusahaan.

1.5.2 Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari individu yang terlibat dalam kegiatan tertentu. Dalam hal ini, wawancara dilakukan untuk mendapatkan pemahaman mengenai tahapan proses produksi benih kacang panjang. Informasi diperoleh dari berbagai responden, seperti buruh lapang, ketua zona lahan, dan staf perusahaan.

1.5.3 Study pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi secara teoritis yang diperoleh dari buku serta laporan kegiatan dari instansi terkait yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Studi ini berfungsi sebagai acuan pembandingan dalam pengolahan data, guna memperoleh data sekunder yang mendukung data primer yang dikumpulkan langsung dari lapangan.